

KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA SEKOLAH DALAM PENGELOLAAN PROGRAM UNGGULAN DI SMA AL-ABIDIN BILINGUAL BOARDING SCHOOL (ABBS) SURAKARTA

Arif Hidayat

Universitas Muhammadiyah Surakarta
contender8422@yahoo.com

Sofyan Anif

Universitas Muhammadiyah Surakarta
sa163@ums.ac.id

Maryadi

Universitas Muhammadiyah Surakarta
mar243@ums.ac.id

Abstrak

Kepemimpinan visioner adalah kemampuan pemimpin untuk menciptakan, merumuskan, mengomunikasikan dan menerapkan semua tujuan organisasi untuk diwujudkan bersama-sama. Dalam melakukan kepemimpinan visioner, kepala sekolah harus memiliki karakteristik kompetensi dan peran yang melekat dalam rangka mewujudkan cita-cita sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan: (1) karakteristik kompetensi yang dimiliki kepala sekolah dalam pengelolaan program unggulan (2) upaya yang diperankan kepala sekolah dalam pengelolaan program unggulan (3) efektifitas kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam pengelolaan program unggulan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus (case study). Pengumpulan data diperoleh melalui observasi berpartisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi. Data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, verifikasi, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data melalui uji credibility (validitas internal) dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dan triangulasi; transferability (validitas eksternal); dependability (reliabilitas); dan confirmability (objektivitas). Melalui analisis dari studi ini, peneliti menemukan bahwa (1) kepala sekolah memiliki karakteristik kompetensi yang cukup dalam mengelola program unggulan (2) kepala sekolah menjalankan peran kepemimpinan visioner dalam pengelolaan program unggulan (3) kepala sekolah dengan efektif melakukan transformasi dan implementasi visi sekolah yang dijabarkan kedalam layanan pendidikan program unggulan.

Kata Kunci: Kepemimpinan Visioner, Kepala Sekolah

Abstrack

Visionary leadership is a leadership model where an individual is able to formulate, communicate and implement a vision of future to others who will help turn in into reality. In implementing his/her visionary leadership, principal has to possess certain competencies and roles to meet his/her school future's goals. This study aims to find (1) principal's competences of visionary leadership in the school leading programs (2) principal roles of visionary leadership in the school leading programs, and (3) principal's effectiveness of visionary leadership in managing the school leading programs. The research method uses qualitative research with a case study approach. Data collection techniques uses interviews, observation, and documentation. The analysis technique through data reduction, presentation, verification and research conclusion. The results showed that the principal (1) implement certain roles of visionary leadership in managing the school leading programs, (2) has expected characteristics and competencies in managing the school leading program and (3) has effectively transformed and implemented school vision in managing school's leading programs.

Keywords: Visionary Leadership, Principal

PENDAHULUAN

Kepemimpinan memiliki banyak definisi, tapi secara sederhana dimaknai sebagai kemampuan mempengaruhi semua orang dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan bersama-sama. Dari beberapa literatur dijelaskan bahwa bawaan pribadi dari seorang pemimpin adalah memiliki visi atau gambar besar yang dengan efektif disampaikan kepada bawahan dan mampu mengambil keputusan penting berdasarkan asesmen terhadap informasi-informasi yang tersedia. Seorang pemimpin harus memiliki komitmen terhadap pengembangan kapasitas dan pemberdayaan bawahannya dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab. Selain itu, kepemimpinan bisa didefinisikan ke dalam beberapa pernyataan seperti menggerakkan bawahan, memotivasi pekerja agar bisnis mereka lebih efisien, mengumpulkan sekelompok orang untuk tujuan spesifik, mampu mendeteksi masalah dan dapat menunjukkan pilihan-pilihan solusi untuk diatasi bersama-sama.

Kepemimpinan visioner kepala sekolah sangat diperlukan dalam menciptakan, merumuskan, mengomunikasikan dan melaksanakan semua desain pendidikan untuk diwujudkan secara bersama-sama dengan warga sekolah.¹ Menurut Burt Nanus, seorang pemimpin yang visioner harus berperan dalam melakukan komunikasi efektif dengan bawahannya di dalam organisasi yang dia pimpin.² Dalam hal ini pemimpin harus menampilkan diri untuk menghasilkan panduan, dorongan dan motivasi. Kemudian, seorang pemimpin visioner memiliki kepekaan terhadap perubahan yang terjadi di dunia luar dan menunjukkan reaksi positif terhadap peluang dan ancaman potensial yang akan terjadi. Seorang pemimpin harus mengambil peran penting dalam memberikan pengaruh pada praktik-praktik organisasi berupa prosedur, produk dan jasa. Di samping itu, pemimpin harus menciptakan dan mempertahankan pelayanan prima, sejalan dengan mempersiapkan dan memandu organisasi menuju pencapaian visi organisasi di masa depan.

Barbara Brown mengajukan 10 kompetensi yang perlu dimiliki oleh seorang kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan visioner dalam mengelola dan mengembangkan sekolahnya.³ Kompetensi tersebut adalah mampu memberikan gambaran yang jelas, berfikir masa depan, merencanakan masa depan, menetapkan strategi dan sasaran yang spesifik, berpikir kreatif, berani mengambil resiko, menghubungkan sasaran dirinya dengan sasaran organisasi,

¹ Dedi Prestiadi, Wildan Zulkarnain, dan Raden Bambang Sumarsono, "Visionary Leadership in Total Quality Management: Efforts to Improve the Quality of Education in the Industrial Revolution 4.0" 381, no. CoEMA (2020): 202–6, <https://doi.org/10.2991/coema-19.2019.40>.

² Suprayitno, "Pemimpin Visioner dalam Perubahan Organisasional," *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan* 7, no. 2 (2007).

³ Imam Machali dkk., *The Handbook of Education Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*, Edisi 2 (Jakarta: Prenada Media, 2018).

membangun koalisi serta belajar secara berkelanjutan.

Di era globalisasi dan revolusi industri 4.0 ini diperlukan kepemimpinan visioner yang dapat merumuskan strategi jangka pendek, menengah dan panjang yang visioner sehingga sekolah mampu memberikan gambaran yang komprehensif terkait gambaran yang terjadi di masa depan, terutama luaran lulusan. Salah satu indikator kepemimpinan visioner yang efektif adalah mampu menciptakan visi yang relevan dan jelas, melibatkan semua pemangku kepentingan dalam perumusannya, mengkomunikasikan visi dengan efektif serta mengimplementasikan visi tersebut dengan langkah-langkah yang tepat sehingga mampu menjawab kebutuhan siswa di masa depan.⁴ Berdasarkan uraian di atas, peneliti menganggap bahwa peran kepemimpinan visioner kepala sekolah akan menentukan sukses atau tidaknya sekolah dalam menyiapkan para peserta didik dalam menghadapi masa depan.

Sudah banyak penelitian yang fokus pada bidang kepemimpinan di sekolah, akan tetapi masih sangat jarang yang secara spesifik membahas kepemimpinan visioner kepala sekolah khususnya dalam pengelolaan program unggulan. Penelitian ini memiliki *novelty* atau kebaruan karena kepemimpinan visioner belum banyak diterapkan di sekolah-sekolah di Indonesia terutama kepada kepala sekolah yang memiliki visi yang jauh ke depan yang diwujudkan dalam pengelolaan kurikulum, program unggulan dan kegiatan-kegiatan sekolah yang berorientasi pada penyiapan peserta didik dalam persaingan masa depan yang penuh tantangan.

Penelitian mengenai kepemimpinan visioner sebelumnya telah dilakukan oleh Khoiri yang mengungkapkan hasil penelitian bahwa pemimpin visioner mempunyai gambaran yang jelas tentang apa yang hendak dicapai dan mempunyai gambaran yang jelas kapan hal itu akan dapat dicapai sehingga untuk melakukan transformasi organisasi sekolah diperlukan kepemimpinan visioner.⁵ Di tahun yang sama Prestiadi juga mengungkapkan hasil penelitian bahwa konsep kepemimpinan visioner dalam *Total Quality Management* berorientasi pada visi, misi dan kepala sekolah untuk mencapai kepuasan pelanggan melalui peningkatan kualitas yang berkelanjutan.⁶ Peran kepemimpinan kepala sekolah yang visioner tidak hanya mampu merumuskan visi dan langkah strategis saja tetapi juga mampu meningkatkan kualitas pendidikan melalui penerapan prinsip-prinsip TQM.

Kemudian Nasrulloh mengungkapkan hasil penelitian bahwa peran kepemimpinan visioner kepala sekolah berperan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan sekolah yang mana terdapat faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kepemimpinan visioner.⁷

⁴ Imam Machali dkk.

⁵ Moh Khoiri, "International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding Visionary Leadership on Transforming Organizational Change in the Era of Disruption," 2020, 490–95.

⁶ Prestiadi, Zulkarnain, dan Bambang Sumarsono, "Visionary Leadership in Total Quality Management: Efforts to Improve the Quality of Education in the Industrial Revolution 4.0."

⁷ M Alaika Nasrulloh dkk., "Kepemimpinan visioner kepala sekolah menengah kejuruan

Setelah itu, Nugraha & Hariri mengungkapkan hasil penelitian bahwa dengan menerapkan kepemimpinan visioner, kepala sekolah memiliki gambaran yang jelas dalam menyusun visi, misi, kemudian menjadi rencana program tahunan sekolah.⁸ Pun dalam memberikan penjelasan kepada dewan guru, kepala sekolah mampu mengkomunikasikan visi dan misi sekolah sehingga baik tenaga pendidik maupun kependidikan di sekolah mengetahui tujuan dari sekolah dan menjadikan tujuan tersebut menjadi tujuan bersama.

Sebelumnya Molina dalam jurnal tentang kepemimpinan visioner dalam pengelolaan staf pendidik dan tenaga pendidikan mengungkapkan bahwa perspektif inovasi, kepemimpinan visioner akan melahirkan lingkungan yang terbuka terhadap perubahan, memiliki distribusi kewenangan yang baik, meningkatkan keterampilan guru dan mendorong perbaikan yang berkelanjutan.⁹ Kemudian Anggal & Lio dalam jurnal mereka yang berjudul kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru mengungkapkan bahwa peningkatan kinerja guru sesudah penerapan kepemimpinan visioner kepala sekolah lebih besar dari kinerja guru sebelum penerapan kepemimpinan visioner kepala sekolah dan hipotesis menyatakan adanya peningkatan dengan efektifitas nyata 75 %, artinya kuat dan dapat diandalkan sebagai gaya kepemimpinan yang baik.¹⁰

Peneliti telah melakukan observasi di SMA Al-Abidin Bilingual Boarding School (ABBS) Surakarta yang merupakan salah satu sekolah favorit di Kota Surakarta dengan animo pendaftar yang besar setiap tahunnya. Selain itu, inovasi layanan pendidikan yang diberikan kepada peserta didik memiliki ciri khas dan menjadi pembeda antara sekolah ini dengan sekolah-sekolah lain di sekitarnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kompetensi, peran dan efektivitas kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam pengelolaan program unggulan.

METODE PENELITIAN

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam pengelolaan program unggulan. Sehingga penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian kualitatif dimana untuk memperoleh data yang mendalam atau bermakna perlu menggali data serta informasi yang pasti.¹¹ Penelitian menggunakan desain penelitian etnografi.

darussalam blokagung tegalsari banyuwangi” 3, no. 2 (2021): 227–38.

⁸ Septa Putri Nugraha dan Hasan Hariri, “Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah di SMA IT Insan Mulia Boarding School Pringsewu” 2, no. 1 (2022): 25–32.

⁹ Oscar Antonio Martinez Molina, “Visionary leadership in the administrative staff of the Guapan Educational Unit,” *Journal of Technology and Science Education* 8, no. 2 (2018): 115–25, <https://doi.org/10.3926/jotse.413>.

¹⁰ Nikolaus Anggal dan Zakeu Daeng Lio, “Kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru” 3, no. 1 (2019): 14–25.

¹¹utama, *Metode Penelitian Pendidikan* (Kartasura: Jasmine, 2019), h. 95.

Dengan desain penelitian etnografi, peneliti berupaya memperhatikan makna-makna dari setiap tindakan dan peristiwa yang terjadi pada orang yang diteliti. Penelitian kualitatif mencakup dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data penelitian ini diperoleh secara langsung dari hasil tuturan, perbuatan dan dokumentasi pendukung. Sedangkan Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan observasi berperan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Dan data penelitian dianalisis menurut teori Miles dan Huberman yang mencakup 4 komponen yaitu; *data collection, Data Display, data Reduction, Conclusions Drawing*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Kompetensi Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Program Unggulan

Ditinjau dari model kepemimpinan visioner, kepala sekolah memiliki gambaran yang jelas (*clear vision*) tentang masa depan sekolah maupun peserta didik melihat kondisi yang terjadi di dunia saat ini. Sebagai sekolah Islam yang memiliki visi membentuk generasi yang berakhlakul karimah, sekolah juga fokus dalam mempersiapkan peserta didik sehingga mampu bersaing di masa depan yang penuh dinamika perubahan dan tantangan. Diselenggarakannya program unggulan *Cambridge Class Program* dan *ICT Class Program* merupakan wujud nyata dari usaha sekolah di atas untuk menyiapkan peserta siswa agar bisa bersaing di era global serta dirupsi teknologi informasi dan komunikasi. Kepala sekolah sadar bahwa program pendidikan diselenggarakan untuk mencapai target-target sekolah di masa yang akan datang, baik itu target jangka pendek, menengah maupun panjang.

Dalam hal melakukan perencanaan ditemukan bahwa kepala sekolah adalah perencanaan yang dapat memperkirakan masa depan (*showing foresight*). Dalam membuat rencana tidak hanya mempertimbangkan sumber daya manusia, prosedur, budaya organisasi, teknologi, dan berbagai faktor lainnya yang mampu mempengaruhi pencapaian tujuan.

Dari temuan di lapangan kepala sekolah tidak secara terperinci menjelaskan kendala-kendala yang muncul dan cara-cara kreatif dalam mengatasi kendal-kendala tersebut. Namun dari pihak guru menjelaskan bahwa kepala sekolah mengajak semua guru untuk mengevaluasi program secara berkala dan mendorong mereka untuk **berpikir kreatif** dalam mengatasi kendala-kendala serta menangkap peluang di hadapan mereka.

Kepala sekolah dalam menyelenggarakan program unggulan memahami resiko potensial yang akan hadir sehingga di awal sudah merencanakan langkah-langkah antisipatif dalam meminimalisir terjadinya resiko-resiko tersebut. Resiko-resiko yang mungkin hadir adalah pengembangan sarana dan prasarana penunjang program unggulan, guru yang harus memiliki kompetensi sesuai program unggulan yang mereka ampu.

Kepala sekolah tahu bagaimana cara menghubungkan sasaran dirinya dengan sasaran organisasi. Ia dapat dengan segera menyelaraskan tugas dan pekerjaan setiap departemen pada seluruh organisasi. Kemampuan *process alignment* kepala sekolah dimulai dari memetakan pendidik dan tenaga kependidikan, pemberian tugas sesuai dengan potensi serta menyelaraskan kerja di masing-masing bagian penugasan. Selain itu, kepala sekolah juga mendorong waka lintas urusan untuk berkoordinasi secara rutin untuk menyukseskan program unggulan yang dijalankan sekolah serta mengkonsolidasikan tugas antar bagian tugas di sekolah. Dalam pelaksanaan program unggulan bidang kurikulum menjadi penanggung jawab utama ketercapaian target-target program meskipun mereka tidak dapat berdiri sendiri tanpa dukungan dari bidang lain seperti kesiswaan, sarpras dan kehumasan.

Kemampuan *coalition building* kepala sekolah diwujudkan dalam keaktifannya mencari peluang dan bekerjasama dengan berbagai pihak untuk mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan kepala sekolah telah berupaya membangun koalisi eksternal dengan salah satu lembaga internasional yang memiliki reputasi tinggi yaitu *Cambridge Assesment International Education*.

Karakteristik *Continuous Learning* kepala sekolah diwujudkan dalam keterlibatan dirinya dalam berbagai organisasi profesi seperti Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS), Badan Koordinasi Sekolah Swasta (BKS), komunitas sekolah penyelenggara kurikulum Cambridge dan lain sebagainya. Selain itu, kepala sekolah juga mendorong guru untuk belajar terus menerus dalam upaya peningkatan kompetensi melalui Sekolah Program Unggulan (SPK) dan bergabung dalam komunitas profesi melalui forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di internal sekolah maupun di luar.

B. Upaya yang Diperankan Kepala Sekolah Visioner dalam Pengelolaan Program Unggulan

Kepala sekolah berperan utama dalam memberikan arah pengembangan sekolah di masa depan kepada para guru dengan memberikan peta jalan (*road map*) untuk mewujudkan cita-cita sekolah yang tertuang dalam visi dan misi sekolah. Dalam pertemuan rutin dengan orang tua siswa di setiap awal semester kepala sekolah menyampaikan program belajar siswa selama satu semester termasuk di dalamnya internalisasi visi dan misi sekolah kepada orang tua siswa. Kehadiran program unggulan di sekolah adalah bentuk respon dari perubahan zaman dan itu merupakan kebutuhan siswa dalam menghadapi masa depan yang semakin terbuka dan bergerak cepat. Globalisasi yang semakin terbuka membuat dunia saat ini hampir tanpa sekat sehingga dibutuhkan keterampilan Bahasa Inggris untuk bekal komunikasi dan wawasan global sebagai bekal bergaul dengan masyarakat dunia. Kehadiran *Cambridge Class Program* adalah sebagai bukti peran kepala sekolah sebagai agen perubahan.

Kepala sekolah cukup efektif berperan sebagai *spoke person* dalam mengkomunikasikan visi meskipun belum secara langsung mendorong guru dan karyawan terlibat aktif dalam pencapaian visi sekolah. Kepala sekolah juga cukup aktif mengkomunikasikan visi sekolah kepada guru dan karyawan meskipun belum secara intens mengikat setiap individu terlibat langsung dalam pencapaian target program unggulan yang dijalankan.

Kepala sekolah membentuk tim pelaksana teknis yang sesuai dengan bidang keahlian serta memberikan *coaching* dan kadang-kadang mendelegasikan tugas tersebut kepada narasumber yang lebih kompeten. Dalam sesi pelatihan guru, kepala sekolah menyampaikan motivasi dan *best practice* mengenai pembelajaran, pendampingan siswa dan komunikasi dengan orang tua. Kepala sekolah dengan pengalamannya membagikan ilmu kepada guru agar bisa dijadikan panduan dalam pelaksanaan program-program unggulan sekolah.

C. Efektivitas Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Program Unggulan

Kepala sekolah juga menjalankan tahap *envisioning dan trend watching* dalam melakukan *review* visi sekolah dan itu masih relevan dengan kebutuhan pengembangan sekolah ke depan. Kepala sekolah menyadari bahwa trend dunia saat ini berkembang dengan sangat cepat sehingga harus ada upaya melakukan review visi sekolah apakah sesuai dengan perubahan zaman yang saat ini terus terjadi secara massif. Dihadirkannya tiga program unggulan di sekolah yang merupakan penjabaran dari visi sekolah dilakukan melalui *tahapan envisioning dan trend watching*. Selain melihat kebutuhan belajar siswa, kepala sekolah juga mengamati trend pendidikan yang terjadi di masyarakat. Antusiasme masyarakat yang ingin menyekolahkan anak-anak mereka ke sekolah Islam dilihat sebagai peluang namun sekolah harus melakukan inovasi-inovasi dalam memberikan layanan pendidikan yang visioner.

Kepala sekolah melakukan transfer visi secara intensif minimal setiap semester kepada dewan guru dan orang tua agar mereka memiliki tujuan yang sama dalam mewujudkan visi sekolah tersebut. Kepala sekolah juga memastikan bahwa program unggulan harus mengacu pada visi sekolah dalam perencanaan dan pelaksanaannya sehingga tujuan sekolah jangka pendek, menengah dan panjang dapat terwujud.

Salah satu implementasi visi adalah diselenggarakannya *Camabridge Class Program* yang di dalamnya menekankan pencapaian *Cambridge Attributes* yang bertujuan mendidik siswa menjadi generasi yang *confident, responsible, reflective, innovative and engaged*. Upaya mencapai kelima *attributes* tersebut dilakukan melalui intervensi program kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler yang diselenggarakan sekolah.

KESIMPULAN

Kepala sekolah memiliki karakteristik kompetensi kepemimpinan visioner dalam menjalankan tugas mengelola sekolah, terutama mengelola program unggulan. Kepala sekolah memiliki kemampuan dalam memberikan gambaran yang jelas apa yang harus dicapai dalam pengelolaan program unggulan. Dalam menyelenggarakan program unggulan, kepala sekolah memikirkan target-target yang harus dicapai siswa dan sekolah di masa depan sehingga memiliki rencana dan tindakan yang terukur. Kepala sekolah memiliki peran nyata dalam pengelolaan sekolah khususnya program-program unggulan yang dijalankan. Kepala sekolah melakukan transformasi serta *review* visi dan misi sekolah secara berkala untuk melihat relevansinya terhadap target-target sekolah jangka pendek, menengah dan panjang. Dan dalam implementasinya, kepala sekolah mewujudkan visi besar sekolah dalam bentuk layanan pembelajaran, penyelenggaraan program unggulan, dan kegiatan kesiswaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggal, Nikolaus, dan Zakeu Daeng Lio. "Kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru" 3, no. 1 (2019): 14–25.
- Imam Machali dkk. *The Handbook of Education Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*. Edisi 2. Jakarta: Prenada Media, 2018.
- Khoiri, Moh. "International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding Visionary Leadership on Transforming Organizational Change in the Era of Disruption," 2020, 490–95.
- Molina, Oscar Antonio Martinez. "Visionary leadership in the administrative staff of the Guapan Educational Unit." *Journal of Technology and Science Education* 8, no. 2 (2018): 115–25. <https://doi.org/10.3926/jotse.413>.
- Nasrulloh, M Alaika, Rahmadhani Lailiya, Prodi Manajemen, Pendidikan Islam, dan Visioner Kepala Sekolah. "Kepemimpinan visioner kepala sekolah menengah kejuruan darussalam blokagung tegalsari banyuwangi" 3, no. 2 (2021): 227–38.
- Nugraha, Septa Putri, dan Hasan Hariri. "Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah di SMA IT Insan Mulia Boarding School Pringsewu" 2, no. 1 (2022): 25–32.
- Prestiadi, Dedi, Wildan Zulkarnain, dan Raden Bambang Sumarsono. "Visionary Leadership in Total Quality Management: Efforts to Improve the Quality of Education in the Industrial Revolution 4.0" 381, no. CoEMA (2020): 202–6. <https://doi.org/10.2991/coema-19.2019.40>.
- Suprayitno. "Pemimpin Visioner dalam Perubahan Organisasional." *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan* 7, no. 2 (2007).
- Sutama. *Metode Penelitian Pendidikan*. Kartasura: Jasmine, 2019.